PENGANGKATAN JABATAN ADAT DALAM MASYARAKAT HUKUM ADAT WERTUAR DIKABUPATEN FAKFAK

Appointment To Traditionla Offices
In. The Wertuar Traditional Law Community In Fakfak District

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Prongram Studi Magister Ilmu Hukum

Oleh :

BAHRUN HEREMBA
NIM : 2022025015061

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA-PAPUA
2024

HALAMANPERSETUJUAN

TES IS

PENGANGKATANJABATANADATDALAM
MASYARAKAT HUKUM ADAT WERTUAR DI KABUPATEN FAKFAK

Telah disetujui pada tanggal. ••..•...•..•..

Pembimbing I

Dr. Kadir Katjong, S.H.,M.A
19591207 198803 1 001

Pembimbing II

Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum
19600127 198902 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Magister Ilmu Hukum

Dr. Marthinus Ma[illegible]ga, S.H.,M.Hum
NIP. 19660302 1[illegible]3002

PELAKSANAAN UJIAN

Tesis **ini telahdi ujikanpada tanggal,9 Juli 2024**

Dr. Kadir Katjong, S.H.,M.A NIP. 19591207 198803 1 001	Ketua/Anggota	(.....)
Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum NIP. 19600127 198902 1 001	Sekretaris/Anggota	(.....)
Prof Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H NIP. 19600713 198903 1 002	Anggota	(.....)
Dr. Basir Rohrohmana, S.H., M.Hum NIP. 19641009 199003 1 003	Anggota	(.....)
Prof Dr. Melkias Hetharia, S.H.,M.A.,M.Hum NIP. 19620328 198803 1 002	Anggota	(.....)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRUN HEREMBA

NIM : 2022025015061

Judul : PENGANGKATAN JABATAN ADAT DALAM MASYARAKAT HUKUM ADAT WERTUAR KABUPATEN FAKFAK PROVINS! PAPUA BARAT.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pemah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Cendrawasih maupun di perguruan tinggi lainya.
2. Karya tulis ini mumi gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tilis atau di publikasikan orang lain, kecuali telah tertulis denganjelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pemyataan ini saya buat dengan sesunguhnya dan apabila di kemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidak benaran dalam pemyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pskfak, 6 Juli 2024

-mbuat Pemyataan,

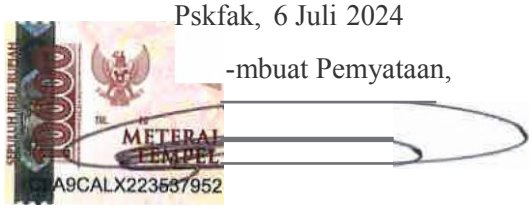

BAHRUN HEREMBA

NIM: 2022025015061

ABSTRAK

Bahrun Heremba. “Pengangkatan Jabatan Adat Pada Masyarakat Hukum Adat Wertuar di Kabupaten Fakfak” yang dibimbing oleh: Dr. KADIR KATJONG, SH., MA, sebagai Pembimbing I dan Dr. ONESIMUS SAHULEKA, SH., M.Hum, sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Pemerintahan Adat dalam masyarakat hukum adat Wertuar dengan melihat bentuk-bentuk jabatan adat, sistem pengangkatan jabatan adat, dan pengaruh budaya terhadap penempatan jabatan adat dalam sejarah dan perjalanan yang kami jalani. berada di masyarakat hukum adat Wertuar, distrik Fakfak, provinsi Papua Barat.

Untuk mengetahui keadaan dan fakta keberadaan pemerintahan adat pada masyarakat hukum adat Wertuar, maka kami melakukan kajian mengenai pengangkatan jabatan adat pada masyarakat hukum adat Wertuar untuk mengetahui bentuk jabatan, fungsi tugas dan sejarahnya. keberadaannya hingga saat ini dengan mengumpulkan berbagai sumber sejarah masyarakat hukum adat Wertuar.

Dalam pengumpulan data dan bahan terkait pengangkatan jabatan adat pada masyarakat hukum adat Wertuar dengan data awal 18 responden pada penelitian tanda jabatan dan gelar kepangkatan, 12 responden pemegang adat aktif mengetahui keberadaan dan pergerakan jabatan adat. dan 22 responden sebagai bentuk pengumpulan data sejarah dari berbagai bentuk dan unsur, baik perjalanannya maupun kiprah kepemimpinannya.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keberadaan pemerintahan adat masyarakat hukum adat Wertuar merupakan pemerintahan adat yang berbentuk kerajaan dan masih eksis hingga saat ini, serta adanya proses pengangkatan pada jabatan-jabatan adat yang telah disakralkan. dan suatu hal yang sangat dihormati dalam masyarakat hukum adat Wertuar dan merupakan suatu keniscayaan. terhadap ketentuan adat yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengangkatan jabatan adat dilakukan dengan dua bentuk, yaitu dengan cara aklami dan musyawarah atau melalui pemilihan. Agar pemilihan dapat dilaksanakan apabila terjadi sesuatu yang membatalkan proses pengangkatan, maka perlu dilaksanakan pemilihan dengan syarat-syarat adat yang berlaku, apakah anak sulung tidak mempunyai keturunan langsung, yang ada hanyalah anak perempuan, garis keturunan terputus dan ada hanya posisi keluarga.

Dengan demikian masyarakat hukum adat Wertuar perlu menjaga, melindungi, dan melestarikan perilaku budaya yang telah menjadi hukum adat yang diturunkan secara turun temurun dan dituangkan dalam bentuk ketetapan sejarah, peraturan daerah, dan norma hidup.

ABSTRACT

Bahrun Heremba. "Appointment to Traditional Positions in the Wertuar Customary Law Community in Fakfak Regency" supervised by: Dr. KADIR KATJONG, SH., MA, as First supervisor and Dr. ONESIMUS SAHULEKA, SH., M.Hum, as Second Supervisor.

This research aims to determine the existence of Traditional Government in the Wertuar customary law community to see the forms of customary positions, the system of appointing customary positions, and the influence of culture on the placement of customary positions in the history and journey that we carried out in the Wertuar customary law community, Fakfak district, West Papua province.

To find out the circumstances and facts of the existence of customary government in the Wertuar customary law community, we conducted a study on the appointment of customary positions in the Wertuar customary law community to find out the forms of office, function of duties and the history of its existence until now by collecting various historical sources of the Wertuar customary law community.

In collecting data and materials related to the appointment of customary positions in the Wertuar customary law community with initial data of 18 respondents in the research on position signs and rank titles, 12 respondents from traditional holders were active in knowing the existence and movement of customary positions and 22 respondents as a form of collecting historical data from various forms and elements, both their travels and their leadership works.

The results of the research conducted show that the existence of the traditional government of the Wertuar customary law community is a traditional government in the form of a kingdom and still exists today, as well as the process of appointment to traditional positions which has been a sacred and highly respected thing in the Wertuar customary law community and is a necessity. to the customary provisions in question.

From the results of the research, it was concluded that appointments to traditional positions were carried out in two forms, namely by aklami and deliberation or by election. For the election to be carried out if something happens that cancels the appointment process, it is necessary to carry out the election using the applicable customary conditions, whether there are no direct descendants of the oldest child, only daughters, the lineage is interrupted and there are only family positions.

Thus, the Wertuar customary law community needs to safeguard, protect and preserve cultural behavior which has become customary law passed down from generation to generation and is enshrined in the form of historical determination, regional regulations and living norms.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

” Kerjakanlah segala sesuatu itu dengan sungguh-sungguh untuk menjadi sebuah kebaikan karena semua yang baik itu tidak ada yangsia-sia”

(BAHRUN HEREMBA)

Kupersembahkan Kepada :

Dengan penuh kerendahan hati kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua yang terkasih, Bapak Dzainudin Heremba (alm) dan Siti Fuad;
2. Saudara/saudariku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu;
3. Bidadari surgaku dalam perjalanan menuju akhirat
4. Malaikat – malaikat terbaikku sebagai anugerah terindah
5. Teman -teman seangkatan Magister Hukum UNCEN yang selalu berikan semangatberjuang dalam berilmu.
6. Almamaterku Tercinta yang menjadi ukiran dalam batu kehidupan beramal danberkarya untuk tuhan semata.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan umatnya, Aamiin Yaa Allahuma Aamiin.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Papua. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kotribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E., M.Sc., Agr., selaku Rektor Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih .
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang turut mengarahkan dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Farida Kaplele, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I telah

meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.

5. Bpk Victor Th. Manengkey, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah bekali penulis dengan ilmu pengetahuan di bidang hukum selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
7. Bapak Untung Tamsil, S.Sos, M.Si, selaku Bupati Fakfak yang telah memberi Rekomendasi Ijin belajar.
8. Ibu Yohana Dina Hindom, S.E, M.M selaku Wakil Bupati Fakfak yang telah memberikan motivasi guna mengikuti pendidikan Magister ilmu Hukum ini.
9. Bapak Drs. Achmad Pelu selaku Kepala BKPSDM Kabupaten Fakfak yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta memberikan ijin kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan study.
10. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang dengan dedikasi dan loyalitas pengabdiannya telah turut membantu penulis guna memperlancar administrasi akademis selama penulisan tesis ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/i Program Studi Magister Ilmu Hukum Kelas Fakfak Angkatan 2024.
12. Seluruh pihak yang karena keterbatasan ruang tidak dapat disebutkan namanya

satu persatu yang telah turut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan para pembaca.

Penulis,

BAHRUN HEREMBA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PELAKSANAAN UJIAN iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
MOTTO PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
1. Gambaran Umum Gunung Onim Papua 1
2. Gambaran Masyarakat Hukum Adat Wertuar 7
B. Rumusan Masalah 19
C. Tujuan Penelitian 19
D. Manfaat Penelitian 20
E. Metode Penelitian 21
F. Rencana Sistimatika Penulisan 29
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 43
A. Konsep Masyarakat Hukum Adat 43
B. Beberapa Aspek Terkait Dalam Hukum Adat 44
1. Pengertian Hukum Adat 44
2. Sumber Hukum Adat 47
3. Unsur Hukum Adat 48
4. Corak Hukum Adat Di Indonesia 48
5. Bentuk Hukum Adat 52

C. Faktor Pengaruhi Perkembangan Hukum Adat 53
1. Magis Dan Animisme 53
2. Faktor Agama 54
3. Faktor Kekuasaan Lebih Tinggi 56
D. Teori Yang Digunakan 56
1. Teori The Living Law 56
2. Teori Kepastian Ter Haar 60
3. Teori Recepcio A Contrario 62
E. Kerangka pikir 63
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A. Gambaran Umum Masyarakat Hukum Adat 64
B. Deskripsi Daerah Penelitian 81
C. Struktur Organisasi Pemerintah Adat Masyarakat Hukum Adat Wertuar 88
D. Pengumpulan Data Penelitian 90
E. Analisis Hasil Penelitian 101
BAB IV. PENUTUP 104
A. KESIMPULAN 104
B. SARAN 105
DAFTAR PUSTAKA 107